

Bupati Bombana, H. Burhanuddin Pimpin Renungan Suci HUT ke-80 RI

Bombana, sultranet.com | Bupati Bombana Ir. H. Burhanuddin, M.Si memimpin Apel Kehormatan dan Renungan Suci dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Upacara digelar di Tugu Brimob, Kelurahan Kasipute, Sabtu malam, 16 Agustus 2025.

Upacara yang berlangsung khidmat itu dihadiri Wakil Bupati Bombana Ahmad Yani, S.Pd., M.Si, jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Asisten dan Staf Ahli Setda, para kepala perangkat daerah, serta anggota Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Bombana.

Dalam prosesi, Bupati Burhanuddin menyampaikan penghormatan setinggi-tingginya atas jasa para pahlawan bangsa. Ia menegaskan bahwa kemerdekaan yang dirasakan hari ini lahir dari pengorbanan jiwa dan raga para pejuang.

“Malam ini kita berkumpul untuk menundukkan kepala, mengheningkan cipta, dan menyatukan doa bagi arwah para pahlawan. Mereka telah mengorbankan segalanya demi kemerdekaan, dan kita sebagai generasi penerus wajib menjaga, mengisi, dan melanjutkan perjuangan dengan kerja nyata membangun bangsa,” ujar Burhanuddin.

Suasana hening menyelimuti lapangan upacara ketika seluruh peserta menyalakan obor. Nyala api menjadi simbol penghormatan dan pengingat abadi atas jasa para pahlawan yang gugur demi Indonesia merdeka.



Burhanuddin menekankan pentingnya renungan malam menjelang peringatan 17 Agustus sebagai sarana menguatkan kembali nilai-nilai nasionalisme. “Renungan ini bukan hanya seremonial, melainkan momentum untuk memperkokoh persatuan dan meneguhkan komitmen membangun daerah yang lebih baik,” tambahnya.

Bagi masyarakat Bombana, upacara ini juga menjadi kesempatan untuk menegaskan rasa syukur atas 80 tahun Indonesia merdeka. Tradisi renungan suci, menurut Burhanuddin, adalah jembatan antara pengorbanan masa lalu dan tanggung jawab generasi masa kini dalam menjaga kedaulatan serta mengisi pembangunan.

Renungan Suci HUT ke-80 Kemerdekaan RI

Bombana, sultranet.com - Upacara Apel Kehormatan dan Renungan Suci dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia digelar khidmat di Tugu Brimob, Kelurahan Kasipute. Bupati Bombana, Ir. H. Burhanuddin, M.Si memimpin langsung prosesi tersebut pada Sabtu malam (16/8/2025).

Upacara ini diikuti oleh Wakil Bupati Bombana Ahmad Yani, S.Pd., M.Si, jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Asisten dan Staf Ahli Setda Bombana, para kepala perangkat daerah, serta Kwarcab Gerakan Pramuka Bombana. Mereka hadir sebagai bentuk penghormatan atas jasa para pahlawan bangsa.

Dalam amanatnya, Bupati Burhanuddin menyampaikan rasa hormat mendalam kepada para pahlawan yang telah mengorbankan jiwa dan raga demi kemerdekaan Indonesia. Ia mengajak seluruh peserta untuk kembali merenungkan nilai perjuangan yang diwariskan generasi terdahulu. "Malam ini kita berkumpul untuk menundukkan kepala, mengheningkan cipta, dan menyatukan doa bagi arwah para pahlawan. Mereka telah mengorbankan segalanya demi kemerdekaan, dan kita sebagai generasi penerus wajib menjaga, mengisi, dan melanjutkan perjuangan dengan kerja nyata membangun bangsa," ujar Bupati Burhanuddin.

Suasana hening menyelimuti kawasan Tugu Brimob ketika obor dinyalakan serentak oleh peserta upacara. Cahaya obor tersebut menjadi simbol penghormatan sekaligus pengingat abadi atas pengorbanan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan. Prosesi ini juga mempertegas nilai spiritual dan nasionalisme sebagai landasan moral peringatan kemerdekaan.

Apel Kehormatan dan Renungan Suci merupakan bagian penting dari rangkaian peringatan HUT ke-80 Republik Indonesia di Kabupaten Bombana. Kegiatan ini menjadi ruang refleksi sebelum pelaksanaan upacara detik-detik Proklamasi pada 17 Agustus 2025. Melalui momen ini, pemerintah daerah berharap masyarakat semakin meneguhkan komitmen dalam menjaga persatuan, melanjutkan

pembangunan, serta menghidupkan semangat gotong royong yang menjadi warisan bangsa.

Tradisi renungan suci yang digelar setiap tahun ini juga menjadi momentum bagi pemerintah dan masyarakat Bombana untuk memperkuat rasa kebangsaan. Dengan menggali kembali nilai-nilai kepahlawanan, pemerintah daerah menegaskan bahwa pembangunan tidak hanya soal fisik, tetapi juga penguatan karakter dan semangat kolektif.